

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini, memberikan kesimpulan dari hasil penelitian lapangan serta memberikan beberapa saran kepada pihak yang berkaitan dengan pengelolaan *Waterpark* Tirtoredjo di Desa Sudimoro Kabupaten Magelang. Pengelolaan *Waterpark* Tirtoredjo oleh BUMDes Sudimoro yang berlangsung sejak tahun 2019 menunjukkan berbagai kendala yang berujung pada penurunan kinerja dan pencapaian tujuan yang tidak optimal. Faktor-faktor penyebab kegagalan ini antara lain kurangnya profesionalisme dalam manajemen, di mana pengelola tidak memiliki keahlian yang memadai dalam operasional bisnis pariwisata. Selain itu, promosi yang dilakukan tidak cukup kuat untuk menarik minat wisatawan dari luar daerah. BUMDes Sudimoro juga menghadapi masalah keterbatasan sumber daya manusia yang berpengalaman dalam mengelola usaha pariwisata secara efektif, yang berdampak pada kinerja keseluruhan. Pemerintah desa memiliki peran yang terlalu dominan dalam pengambilan keputusan, sehingga menghambat inovasi dan otonomi BUMDes. Kurangnya kebebasan bagi BUMDes untuk menjalankan bisnis secara independen menciptakan ketergantungan yang besar terhadap instruksi pemerintah desa. Hal ini menyebabkan BUMDes tidak mampu berinovasi dalam mengembangkan *waterpark* Tirtoredjo secara maksimal. Selain itu, masalah infrastruktur dan aksesibilitas menjadi penghalang signifikan dalam menarik wisatawan. Lokasi *waterpark* yang sulit diakses karena kondisi jalan yang rusak, turut menyebabkan penurunan kunjungan. Kerjasama dengan pihak eksternal seperti agen perjalanan wisata dan media promosi juga belum optimal. Secara keseluruhan, pengelolaan *Waterpark* Tirtoredjo oleh BUMDes Sudimoro menghadapi banyak tantangan yang memerlukan perbaikan struktural dan strategis untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memaksimalkan pengelolaan *Waterpark* Tirtoredjo di Desa Sudimoro Kabupaten Magelang tahun, beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya:

1. BUMDes Sudimoro perlu segera meningkatkan profesionalisme manajemen melalui pelatihan yang berfokus pada keterampilan pengelolaan pariwisata, keuangan, serta pelayanan pelanggan. Mengadopsi praktik-praktik manajemen modern dan berkelanjutan akan membantu BUMDes dalam mengelola *Waterpark* Tirtoredjo dengan lebih efisien dan terarah. Program pengembangan SDM yang berkesinambungan juga harus diimplementasikan untuk memastikan pengelola memiliki kompetensi yang sesuai.
2. Promosi yang lebih agresif dan strategis diperlukan untuk meningkatkan daya tarik *Waterpark* Tirtoredjo. BUMDes harus memanfaatkan platform digital, termasuk media sosial, website resmi, serta aplikasi pariwisata untuk mempromosikan *Waterpark* kepada wisatawan lokal maupun luar daerah. Kerjasama dengan agen perjalanan wisata dan influencer pariwisata juga dapat membantu meningkatkan eksposur *Waterpark* di kalangan wisatawan potensial. Menyelenggarakan acara atau festival di lokasi wisata secara berkala juga dapat menjadi salah satu cara untuk menarik lebih banyak pengunjung.
3. Pemerintah desa dan BUMDes harus bekerja sama untuk memperbaiki infrastruktur yang ada, terutama akses jalan menuju *Waterpark* yang masih buruk dan kerap dilalui oleh kendaraan berat. Perbaikan ini penting untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses bagi wisatawan. Fasilitas pendukung seperti parkir, toilet umum, dan tempat istirahat juga harus diperbaiki dan ditambah, sehingga pengunjung dapat merasa lebih nyaman saat berwisata.

4. BUMDes harus memperluas jaringan dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, pelaku usaha pariwisata, serta investor. Kerja sama ini bisa mencakup investasi untuk pengembangan fasilitas wisata, serta bantuan teknis dalam meningkatkan standar layanan. Selain itu, menggandeng media promosi lokal maupun nasional akan membantu meningkatkan visibilitas *Waterpark* Tirtoredjo di mata publik yang lebih luas.

Dengan penerapan rekomendasi tersebut, diharapkan *Waterpark* Tirtoredjo dapat menjadi destinasi wisata yang lebih kompetitif, berkontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sudimoro.